

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha walet merupakan usaha yang ringan tanpa banyak menguras tenaga dan pikiran atau dapat dikatakan sebagai usaha yang cocok untuk mempersiapkan ekonomi sejahtera di hari tua dengan penghasilan yang terus mengalir setiap bulannya. Usaha sarang burung walet mempunyai prospek untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk sarang burung walet ini. Usaha ini juga memberi keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapat bagi masyarakat di pedesaan.

Saat ini usaha sarang burung walet telah berkembang dan memberikan banyak keuntungan bagi pengusaha sarang burung walet yang bertempat tinggal di desa entogong dan luar desa entogong yang memiliki sarang burung walet yang berada di kecamatan kayan hulu khususnya daerah desa entogong. Hampir sebagian penduduk memiliki gedung dan rumah sarang burung walet, dan tidak sedikit pula penduduk luar daerah desa entogong yang mendirikan gedung dan rumah walet pada daerah tersebut dengan penduduk asli sebagai penjaga atau perawat gedung dan rumah walet.

Setiap tahun harga sarang burung walet ini cenderung naik. Hal ini sangat berkaitan dengan meningkatnya jumlah permintaan tanpa diimbangi dengan produksi hasil yang stabil, padahal bisnis sarang burung walet sampai saat ini masih termasuk cerah. Produksi sarang burung walet

umumnya tidak seragam. Pada musim hujan jumlah sarang burung walet yang dihasilkan lebih banyak dibandingkan dengan musim kemarau, hal ini disebabkan produksi air liur ditentukan oleh pakan yang tersedia pada musim penghujan, ketersediaan pakan burung walet cukup berlimpah.

Ketersediaan pakan yang cukup, tubuh walet lebih terangsang untuk memproduksi air liur, kawin dan bertelur, sehingga produksi sarang burung walet dan masa bertelur akan berlangsung lebih cepat. Dengan demikian musim penghujan merupakan waktu yang tepat bagi burung walet untuk berkembang. Standar harga sarang burung walet ditentukan oleh warna, ukuran, kebersihan dan struktur rajutannya, dengan kualitas sarang burung walet yang cukup bervariasi. Hal inilah yang membuat harganya berbeda-beda.

Usaha walet dalam penelitian ini adalah Menurut Arief Budiman (2019:17) menyatakan bahwa usaha walet merupakan usaha yang ringan tanpa banyak menguras tenaga dan pikiran atau dapat dikatakan sebagai usaha *passive income*. Lokasi dekat gua walet yang produktif sangat menguntungkan. usaha sarang burung walet ini tujuan utama sebagai upaya peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran para usaha walet. Kebijakan yang diambil dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan harus benar-benar memberikan manfaat bagi usaha walet bagi dari segi ekonomi maupun bagi kehidupan sosial yang terjadi didalam masyarakat.

Usaha walet dapat dikatakan cukup sederhana dibandingkan dengan ternak hewan lainnya. Hanya cukup investasi di awal saja, yaitu

membeli tanah, mendirikan bangunan, dan memasang audio suara walet. Usaha walet mempunyai keuntungan yang menjanjikan selain memenuhi permintaan dalam memiliki peluang ekspor yang cukup besar. Perekonomian dalam masyarakat desa entogong memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan dalam posisi yang bagus untuk perkembangan ekonomi yang memiliki usaha walet.

Usaha walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Entogong, dengan adanya usaha sarang burung walet ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di desa entogong, masyarakat memiliki pekerjaan yang dapat memperbaiki pendapatan masyarakat untuk menyekolahkan anak dan memenuhi kebutuhan, masyarakat juga mendapatkan kontribusi berupa dana yang diberikan usaha tersebut setiap kali panennya, sangat membantu masyarakat dalam perekonomian. Usaha sarang burung walet dapat menambah penghasilan para pengusaha sarang burung walet dalam melengkapi kebutuhan hidup dikarenakan sarang burung walet memiliki nilai jual yang sangat tinggi.

Bangunan sarang burung walet ini ternyata juga memberikan dampak lain bagi penduduk sekitar yang bertempat tinggal dekat dengan bangunan sarang burung walet tersebut. Contohnya, kehidupan masyarakat dari segi kesejahteraan berubah karena adanya bangunan sarang burung walet, masyarakat yang bertempat tinggal di dekat dengan bangunan terkadang merasa terganggu dengan suara-suara tiruan yang berasal dari

bangunan sarang burung walet sehingga mengakibatkan susah nya mendapatkan waktu istirahat bagi masyarakat sekitar khususnya disiang hari, dan kotoran walet disekitar luar gedung walet yang jarang dibersihkan juga mengakibatkan pencemaran udara dan saluran air bagi masyarakat sekitar bangunan sarang burung walet.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah umum

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Usaha Walet Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Entogong?

Mengingat masalah di atas dirasakan peneliti masih terlalu luas dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka peneliti perlu membatasinya kedalam sub-sub masalah.

2. Sub-sub masalah

Sub-sub masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah usaha walet di Desa Entogong?
- b. Bagaimanakah tingkat perekonomian masyarakat di Desa Entogong?
- c. Apakah terdapat pengaruh usaha walet terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Entogong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti membuat tujuan peneliti, baik tujuan umum maupun tujuan khusus sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Usaha Walet Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Entogong.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Usaha Walet Di Desa Entogong.
- b. Untuk mengetahui tingkat Perekonomian Masyarakat Di Desa Entogong.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Usaha Walet Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Entogong.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka peneliti mengharapkan adanya manfaat dari penelitian yang dilakukan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran yang berguna secara teoritis bagi kepentingan akademis dalam bidang ilmu

pendidikan khususnya administrasi pendidikan pada usaha walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa entogong.

- b. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulisan lanjutan maupun sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk melatih dan mengasah kemepuan intelektual. Penelitian ini merupakan bukti imlementasi peneliti dari ilmu pengetahuan yang telah diterima selama menempuh proses pendidikan dibangku kuliah.

- b. Bagi pengusaha

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dilakukan pihak manajemen keuangan perusahaan.

- c. Bagi Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Manfaat penelitian ini bagi lembaga kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yaitu dapat digunakan sebagai bahan sumber referensi akaademis untuk sebuah pengembangan keilmuan khususnya bidang ekonomi.

- d. Bagi masyarakat

Maaf penelitian ini bagi masyarakat yaitu digunakan sebagai sumber kontribusi bagi masyarakat untuk lebih dapat memahami

tentang bagaimana usaha walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan oleh peneliti dan sekaligus memberi penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam suatu penelitian agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dan pembaca dapat mengerti apa yang dimaksud peneliti.

1. Usaha walet

Usaha walet merupakan usaha yang semakin banyak diminati oleh masyarakat, karna usaha ini mempunyai prospek yang besar untuk dikembangkan dalam jangka panjang juga dinilai dapat memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan ekonomi. Usaha walet dalam penelitian ini adalah suatu pemahaman dan pengetahuan untuk mendapatkan sarang walet bernilai jumlah tinggi, maka perlu diketahui jenis walet yang dapat menghasilkan sarang yang berkualitas baik, untuk bisa mengetahui usaha walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Indikator-indikator yang digunakan adalah pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap nilai dan kualitas barang, modal untuk mendirikan bangunan, memperoleh penghasilan, dan pemanfaatan dari belanja dan membandingkan produk.

2. Meningkatkan perekonomian masyarakat

Meningkatkan perekonomian masyarakat adalah dengan melakukan pemberdayaan antara lain di bidang infrastruktur, pemberdayaan dibidang umum dan keagamaan. Dalam suatu tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas barang, serta mempunyai prospek yang besar untuk dikembangkan dalam jangka panjang juga dinilai dapat memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan ekonomi.

Meningkatkan perekonomian dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas diri sekaligus mengembangkan potensi. Dapat mengasah keterampilan, mengembangkan *passion*, hingga banyak belajar mengenai keahlian baru yang dibutuhkan di era industri saat ini. Asriadi. 2020 Menyatakan bahwa, Upaya peningkatan produksi sarang walet, untuk meningkatkan produksi sarang walet perlu dilakukan usaha melipat gandakan hasil sarang burung dari rumah walet yang sarangnya relatif terbatas.